

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan peneliti, menghasilkan suatu kesimpulan yang merupakan hasil dari analisis data peneliti. Dalam film yang bergenre drama komedi ini yaitu Yowis Ben 2 bermaksud untuk mengetahui makna bahasa *pisuhan* yang ingin disampaikan oleh sutradara dan penulis film dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dan menggunakan teori bahasa yang buruk dalam percakapan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti analisis, peneliti telah menarik kesimpulan terhadap makna *pisuhan* dalam film Yowis Ben 2. Secara bahasa penggunaan *pisuhan* merupakan perbuatan yang tidak sesuai tatakrama dan kesopansantunan sehingga seharusnya untuk tidak digunakan. Pada film ini *pisuhan* digunakan dalam memaki, sebagai bahasa gaul, bentuk penghinaan, kecabulan, dan sebagai julukan. Bukan hanya negatif tetapi *pisuhan* juga mampu dilihat sebagai hal yang positif, seperti yang digambarkan pada film Yowis Ben 2 ini *pisuhan* memiliki makna persahabatan, keakraban, solidaritas dan menjadi ciri khas pada suatu internal. Maka masyarakat Indonesia juga perlu memperhatikan bagaimana penggunaan kata *pisuhan* tidak selalu buruk.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian setelah menarik kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian mengenai makna dari *pisuhan* diharapkan dapat membantu mahasiswa khususnya bidang ilmu komunikasi untuk mengetahui proses memaknai *pisuhan* dalam film melalui tanda yang ada dalam adegan dengan menggunakan pendekatan Ferdinand de Saussure.

Bagi penulis dan sutradara film untuk lebih memperhatikan film dengan mengangkat ciri khas, identitas, dan daya tarik suatu budaya. Lalu bagi peneliti selanjutnya dapat menganalisis representasi dari film ini dengan melihat makna dari *sweet talking* dan *offensive language* belum pernah dilakukan dalam penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi para masyarakat yang menonton diharapkan lebih memahami dan lebih memperhatikan penggunaan kata *pisuhan* agar selalu dalam bimbingan, juga merubah pandangan bahwa tidak hanya makna buruk dalam penggunaan bahasa *pisuhan*, namun juga ada dampak positif terutama dalam hubungan keakraban dan menjadi ciri khas suatu budaya.

